

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis temuan dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 5.1.1 Kondisi objektif program pembelajaran vokasioal siswa tunagrahita ringan jenjang SMALB saat ini telah tersedia 4 (empat) program pembelajaran vokasional, antara lain: menyulam di karung goni, ecoprint, tata boga dan membuat pom-pom tassel. Guru pembelajaran vokasional dipilih berdasarkan keahlian masing-masing guru ahli di bidangnya. Terdapat 3 (tiga) guru keterampilan vokasional bagi anak tunagrahita ringan yang tersedia di SLB Al Mashduqi Kab. Garut dengan 4 (empat) bidang pembelajaran vokasional. Setiap masing-masing siswa diberikan seluruh program pembelajaran yang sama yang sudah disediakan oleh sekolah. Hal ini memberikan pada pelaksanaan proses pembelajaran seperti kurangnya konsentrasi siswa dalam pembelajaran, siswa sering keluar masuk kelas. Hal ini terlihat pada saat observasi yang telah dilakukan peneliti. Serta kurangnya motivasi siswa dalam memahami pembelajaran, sehingga program pembelajaran vokasional terlihat kurang kondusif
- 5.1.2 Kondisi objektif proses pelaksanaan pembelajaran vokasional siswa tunagrahita ringan jenjang SMALB saat ini masih belum optimal. Penyebabnya adalah karena program pembelajaran vokasional yang ada di sekolah belum tersusun secara terperinci seperti belum diberlakukannya asesmen dalam pembelajaran vokasional sebagai acuan dalam perumusan program pembelajaran vokasional yang tepat bagi siswa, minimnya perangkat pembelajaran seperti RPP dan evaluasi yang dilakukan tidak dilakukan pada saat memulai pembelajaran cenderung pada saat siswa mempraktikkan pembelajaran. Oleh karena itu, hal ini berdampak pada iklim

pembelajaran yang dirasakan siswa sehingga kurangnya motivasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran vokasional. Implikasinya proses pembelajaran vokasional siswa tunagrahita ringan jenjang SMALB kurang kondusif dan terhambat produktifitasnya.

- 5.1.3 Kemampuan vokasional siswa tunagrahita ringan jenjang SMALB saat ini secara dapat dikatakan cukup baik. Dalam melakukan praktik pembelajaran, siswa dapat melakukan melalui pemodelan terlebih dahulu, namun dalam pelaksanaannya pembelajaran vokasional ini hanya bertumpu pada praktik langsung sehingga pemahaman dan pendalaman materi pembelajaran kurang optimal. Selain itu, secara tidak langsung siswa dipaksa untuk mengikuti seluruh program pembelajaran vokasional yang sudah disediakan di sekolah karena belum diberlakukannya asesmen dalam pembelajaran vokasional yang disesuaikan dengan minat dan potensi siswa, sehingga hal ini berdampak pada minat belajar siswa dan hasil belajar
- 5.1.4 Berdasarkan analisis pemaparan kondisi objektif kemampuan siswa dan kondisi proses pembelajaran maka diperlukan sebuah pengembangan program pembelajaran vokasional yang tepat dan terintegrasi pada proses pembelajaran dengan memanfaatkan prinsip-prinsip pembelajaran anak tunagrahita ringan secara optimal yang tersusun dengan terperinci mulai dari asesmen hingga evaluasi agar dapat memberikan dampak yang lebih optimal bagi perkembangan kemampuan keterampilan vokasional siswa tunagrahita ringan jenjang SMALB.
- 5.1.5 Tujuan pendidikan vokasional yaitu membantu individu menemukan potensi dan minatnya dalam suatu pekerjaan. Setelah menemukan bakat dan minatnya, individu dididik dan dilatih pada keterampilan vokasional yang sesuai dengan bakat dan minatnya tersebut. Sehingga setelah lulus, siswa siap bekerja dan dengan bimbingan dan latihan yang baik dalam pembelajaran, siswa tunagrahita yang telah lulus akan dapat bekerja. Oleh karena itu sebelum melaksanakan program pembelajaran vokasional guru wajib melaksanakan kegiatan asesmen untuk menggali bakat dan minat yang dimiliki siswa. Untuk memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal yang dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian kedepannya. Peneliti mengajukan rekomendasi antara lain:

5.2.1. Bagi Guru

- Guru dapat menerapkan langkah-langkah dalam pengembangan pembelajaran vokasional pada proses pembelajran di sekolah dengan memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran bagi anak tunagrahita ringan.
- Guru dapat menggunakan program pembelajaran vokasional ini sebagai pengembangan program yang disesuaikan dengan potensi dan kebutuhan siswa berdasarkan hasil asesmen untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang kondusif sehingga dapat mengembangkan kemampuan siswa

5.4.2 Bagi Kepala Sekolah

- Selaku pembuat kebijakan, kepala sekolah dapat menyediakan program pembelajaran yang disesuaikan dengan minat dan potensi siswa agar kemampuan yang dimiliki siswa dapat digali secara mendalam dan berkembang secara optimal.
- Kepala sekolah hendaknya mengadakan kegiatan semiloka bersama guru-guru keterampilan vokasional untuk memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran vokasional, terutama dalam mengasesmen potensi dan kebutuhan siswa dalam bidang vokasional

5.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pengembangan program pembelajaran vokasional siswa tunagrahita ringan ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya, namun dalam pelaksanaannya masih perlu dilakukan kegiatan yang berkelanjutan sebagai bentuk inovasi dalam kegiatan pembelajaran vokasional. Peneliti menyarankan agar program ini dapat diimplementasikan dengan karakter pemilihan subjek yang sesuai dengan kriteria kondisi subjek/ sekolah yang ada pada penelitian. Bagi subjek/

sekolah dengan kriteria kondisi yang berbeda diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lanjutan berdasarkan kondisi sekolah, siswa, dan keadaan pasar agar dapat menyempurnakan program pembelajaran yang memuat beberapa tujuan dari program pembelajaran vokasional siswa tunagrahita ringan jenjang SMALB